

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan manufaktur saat ini sangat pesat yang dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan yang satu dengan yang lain, sehingga semakin banyak tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Umumnya suatu usaha didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba, maka perusahaan ini berusaha menjalankan operasinya dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi dan pengusaha ini harus menekan biaya produksi agar harga pokok produksi menjadi lebih rendah, sehingga harga jual dapat ditekan. Hal ini akan membuat para pengusaha benar-benar memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan produksinya.

Biaya merupakan suatu pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa. Jika besarnya biaya telah diketahui, maka perusahaan akan dapat menentukan berapa keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas suatu kegiatan usaha pada periode tertentu. Biaya juga akan memberikan suatu penilaian terhadap keefektifan dan keefesienan kegiatan perusahaan.

Ketepatan dalam perhitungan biaya merupakan hal utama yang harus dilakukan oleh suatu entitas bisnis, terutama pada perusahaan yang manufaktur dimana terdapat 3 elemen pokok biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Setiap elemen biaya tersebut

sangat mempengaruhi harga pokok produksi. Apabila biaya produksi naik akan diikuti oleh kenaikan harga pokok produksi, sehingga menimbulkan dampak lebih lanjut yaitu penurunan laba perusahaan.

Harga pokok produksi bagi perusahaan sangatlah penting dalam menghadapi persaingan dimana proses produksi yang cukup kompleks dengan variasi produknya dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi yang teliti dan tepat sehingga harga jual dapat ditetapkan dengan cepat pula. Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan, sebab apabila pengusaha kurang tepat menentukan perhitungan harga pokok produksi dimana harga pokok produksi terlalu tinggi, maka otomatis harga jual akan tinggi pula. Dengan tingginya harga jual kemungkinan pesanan berkurang dan konsumen akan beralih ke perusahaan lain. Akibatnya dari hal tersebut volume penjualan akan berkurang sehingga tujuan perusahaan yang tidak tercapai. Oleh sebab itu, kesalahan perhitungan harga pokok produksi harus dihindarkan agar diharapkan akan terjadi penghematan biaya dan optimalisasi biaya sehingga usaha ini berjalan dengan baik dan lebih terjamin.

PT. Hikmah Sejahtera adalah salah satu perusahaan yang bergerak di dalam bidang manufaktur di Surabaya. Perusahaan ini berdiri karena adanya kemampuan untuk memproduksi suatu barang mentah menjadi barang jadi. Oleh sebab itu, penelitian tentang Penentuan Harga Pokok Produksi Hikmah Fried Chicken (HFC) di PT. Hikmah Sejahtera dirasa sangat dibutuhkan untuk mengetahui harga pokok produksi yang efisien. Perusahaan ini memiliki beberapa

jenis proses produksi dan hanya melakukan penelitian terkait dengan Penentuan Harga Pokok Produksi Hikmah Fried Chicken (HFC) di PT. Hikmah Sejahtera.

1.2 Penjelasan Judul

Sebelum masuk ke dalam isi dan pembahasan, sebaiknya kita perlu mengkaji terlebih dahulu mengenai istilah-istilah penting dalam judul Tugas Akhir ini dan maknanya. Istilah penting dalam judul tugas akhir yang disusun oleh dengan judul “Penentuan Harga Pokok Produksi Hikmah Fried Chicken (HFC) di PT.Hikmah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Harga Pokok Produksi adalah semua biaya produksi yang meliputi 3 elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang dibutuhkan dalam memproduksi suatu produk dalam kurun waktu tertentu
- b. PT Hikmah Sejahtera di Surabaya merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang produksi makanan, yaitu bakso, nasi pecel, dan Hikmah Fried Chicken (HFC). Hikmah Fried Chicken (HFC) adalah salah satu produk dari PT Hikmah Sejahtera.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat merumuskan masalah berikut: Bagaimana Penentuan Harga Pokok Produksi Hikmah Fried Chicken di PT. Hikmah Sejahtera Surabaya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penentuan Harga Pokok Produksi Hikmah Fried Chicken di PT. Hikmah Sejahtera Surabaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam memahami perhitungan harga pokok produksi dalam praktik yang sesungguhnya.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian lebih lanjut yang memiliki kajian yang sama.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam memperbaiki atau mengembangkan sistem perhitungan harga pokok produksi yang belum ada sehingga dalam ketepatan, keefektifan, dan keefisienan perhitungan dapat ditingkatkan.

d. Bagi lembaga (STIE Perbanas Surabaya)

Penelitian dapat dijadikan tolak ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan dan juga dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan kampus.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

PT. Hikmah Sejahtera merupakan perusahaan yang menghasilkan produk yang jenis dan ragamnya sangat banyak, maka membatasi lingkup masalah pada penentuan harga pokok produksi Hikmah Fried Chicken (HFC) di PT. Hikmah Sejahtera saja. Pembatasan ini dilakukan dengan tujuan tugas ini dapat memberikan gambaran dan contoh perhitungan yang lebih jelas dan mudah dipahami

1.6.2 Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan oleh di PT.Hikmah Sejahtera pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa hasil wawancara dengan salah satu staff PT. Hikmah Sejahtera yakni Faris Alamudi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui media atau pihak lain, yang berupa bukti dan catatan akuntansi.

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan secara umum dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu:

- 1) Wawancara, dengan salah satu staff PT. Hikmah Sejahtera.
- 2) Dokumentasi, berupa studi terhadap buku atau data-data yang telah terkumpul.